

ENHANCING ENGLISH SPEAKING PROFICIENCY OF BATIK AND TEXTILE CREATIVE CRAFTS STUDENTS OF SMKN 6 JEMBER THROUGH PUBLIC SPEAKING

MENGEMBANGKAN KECAKAPAN BERBICARA BAHASA INGGRIS PADA SISWA JURUSAN KRIYA KREATIF BATIK DAN TEKSTIL SMKN 6 JEMBER MELALUI PUBLIC SPEAKING

Rizqi Febrian Pramudita^{1*}, *Julien Arief Wicaksono*², *Mushthofa Kamal*³, *Degita Danur Suharsono*⁴
*Gullit Tornado Taufan*⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Department of Language, Communication, and Tourism, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Email: rizqi.febrían@polije.ac.id, julien_arief@polije.ac.id, mushthofa_kamal@polije.ac.id, danur@polije.ac.id, gullittaufan@polije.ac.id

**Penulis koresponden*

NO WhatsApp Aktiv Penulis (Wajib di isi): 085330201169

Recieve: 1 Mey 2024

Reviewed: 7 Mey 2024

Accepted: 26 June 2024

Abstract: *Partners were trying to explore their potential by preparing several students to become their ambassadors. Due to students' lack of confidence especially in communicating using English, their plans could not execute well. This program aims to enhance the English-speaking proficiency of students at SMKN 6 Jember. It is conducted for 4 weeks involving 18 selected students of Batik and Textile Creative Crafts Major. The method used Public Speaking with an interpersonal communication approach, which is divided into two stages namely early public speaking training and main public speaking training. The result of this program is students can communicate using English, especially in describing batik and textile creative crafts at school.*

Keywords: *Public Speaking, SMKN 6 Jember, English*

Abstrak. Mitra mencoba untuk mengeksplorasi potensi yang dimiliki dengan menyiapkan sejumlah siswa untuk menjadi duta sekolah. Namun, hal ini mengalami kendala dikarenakan kurangnya kepercayaan diri para siswa tersebut untuk berbicara di depan umum, terlebih berkomunikasi aktif menggunakan Bahasa Inggris. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para siswa di SMKN 6 Jember. Dilakukan selama 4 minggu dengan melibatkan 18 siswa terpilih jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil. Metode pengabdian menggunakan Public Speaking dengan pendekatan komunikasi interpersonal, yang terbagi dalam dua tahap yakni pelatihan awal public speaking dan pelatihan inti public speaking. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah para siswa mampu menggunakan bahasa Inggris utamanya dalam mendeskripsikan kegiatan membatik di jurusan mereka.

Kata kunci : Public Speaking, SMKN 6 Jember, bahasa Inggris

Copyright © 2024, Penulis (Rizqi Febrian Pramudita, Julien Arief Wicaksono, Mushthofa Kamal, Degita Danur Suharsono, Gullit Tornado Taufan)

[doi:10.32528/jhce](https://doi.org/10.32528/jhce)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat. SMK memiliki peran untuk membantu menyiapkan siswa untuk memiliki kemampuan dalam bidang keterampilan/keahlian sesuai bidang atau jurusan yang diambil (Munandar, 2019). Peran lain dari SMK adalah menyiapkan siswa untuk berkarir dan beradaptasi di lingkungan kerja nantinya (Santika et al, 2023). Hal ini menegaskan bahwa SMK berkewajiban untuk memberikan siswa segala hal yang perlu dipelajari dan diaplikasikan di dunia kerja melalui keterampilan yang dimilikinya. Rumusan masalah = berdasarkan wawancara dgn guru dgn kepsel, dan observasi langsung ditemukan bahwa... maka ditentukannlah publiuc speaking sebagai solusi

SMKN 6 Jember merupakan lembaga pendidikan tingkat sekolah menengah kejuruan yang berada di wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Sesuai dengan core sekolah vokasi, siswa SMKN 6 Jember dipersiapkan agar dapat capable, kompetitif, dan siap kerja sekaligus mampu menjadi entrepreneur yang ahli dibidangnya. Untuk dapat menjembatani harapan tersebut, saat ini terdapat enam jurusan, meliputi Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), Pemasaran (PM), Multimedia (MM), dan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil (KKBT).

Kriya Kreatif Batik dan Tekstil (KKBT) menjadi kompetensi keahlian unggulan terbaru di SMK Negeri 6 Jember bidang pendidikan dan seni, yang mengedepankan jiwa kewirausahaan di bidang tekstil dan desain. Untuk mencetak tenaga professional di bidang kreatif batik dan tekstil, peserta didik akan mempelajari dasar-dasar desain kriya di kelas membatik, teknik sablon, menjahit, membuat pola dan motif tenun, dan desain grafis sebagai implementasi teknologi digital berbasis komputer untuk perancangan motif batik serta bekal membuka wirausaha mandiri pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (Seni Budaya Indonesia, 2022). Adapun produk unggulan dan laik jual yang telah dihasilkan oleh peserta didik SMK Negeri 6 Jember di jurusan ini antara lain batik tulis, shibori, ecoprint, batik printing, dan sablon manual. Produk batik yang dihasilkan sudah memiliki brand yang cukup terkenal di dalam maupun luar kabupaten Jember, yakni "Batik Enem".

Namun, tantangan muncul untuk mengeksplorasi kegiatan membatik lebih lanjut sehubungan dengan adanya Kerjasama bilateral dengan salah satu sekolah yang berasal dari luar Indonesia, yang menghasilkan penjadwalan kunjungan dari guru dan sejumlah siswa sekolah tersebut ke SMKN 6 Jember. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Inggris, dan guru produktif SMKN 6 Jember, terdapat kendala yang dialami para siswa dikarenakan kurangnya kepercayaan diri untuk berbicara di depan umum, terlebih berkomunikasi aktif menggunakan Bahasa Inggris. Secara umum para siswa antusias akan kunjungan tersebut dan mempersiapkan diri dengan baik perihal berbicara dalam bahasa Inggris, namun nyatanya saat dipraktikkan di depan rekan-rekan yang lain, timbul rasa khawatir sehingga pikiran menjadi kosong (blank) sehingga pengucapan menjadi tidak lancar dan terbata-bata.

Praktek berbicara, presentasi, dan berkomunikasi erat kaitannya dengan bidang bahasa, salah satunya bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum di SMK, akan tetapi proses pembelajaran bahasa Inggris masih belum bisa mencapai hasil seperti yang diharapkan (Surjono & Susila., 2013). Secara umum, masih jamak dijumpai siswa yang masih belum mahir dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris walaupun mereka sudah mempelajarinya sejak memasuki bangku Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas ataupun yang sederajat. Kondisi ini mengharuskan para pengajar aktif dan kreatif menyiasati, mencari dan memilih strategi pembelajaran yang paling tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terkait dengan proses dan hasil pembelajaran, tidak terkecuali pada kompetensi keahlian yang bervariasi seperti halnya di SMK.

Untuk mengatasi keterbatasan ini, diperlukan persiapan yang seksama. Solusi yang dapat ditawarkan adalah melalui pelatihan Public Speaking. Mengacu pada *Webster's Thrid International Dictionary* (2024), terdapat dua pengertian mengenai public speaking yakni "*The art of process of making speeches in public*" dan "*The art of effective oral communication with an audience*". Sehingga secara harfiah, public speaking dapat dimaknai sebagai bagian seni dari proses penyampaian pidato didepan publik dan seni ilmu komunikasi lisan secara efektif dengan melibatkan pendengar.

Public speaking adalah seni berkomunikasi yang dilakukan secara lisan untuk menyampaikan ide, gagasan, pesan, dan pendapat yang bertujuan menginformasikan, menghibur, mempengaruhi, dan dilakukan didepan audiens dengan metode dan struktur tertentu (Romadhon et al., 2016). Public speaking merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh siapa saja, baik untuk tujuan pribadi, akademis, dan profesional. Penguasaan public speaking dapat membantu seseorang meningkatkan kepercayaan diri, membantu dalam bisnis, menumbuhkan keterampilan kepemimpinan, memudahkan bergaul, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menyampaikan ide atau gagasan dengan lancar.

Dalam ranah pendidikan, penguasaan public speaking pada diri siswa akan menunjang kemampuan

1. Mempromosikan program keahlian dan kegiatan di lingkungan sekolah dengan baik.
2. Membangun relasi dan membuka kesempatan untuk berbagi ide dan pendapat.
3. Memperluas networking, yang akan membantu mereka dalam karir.
4. Membangun kepercayaan diri, yang diterapkan dalam sekolah, karir, dan keseharian

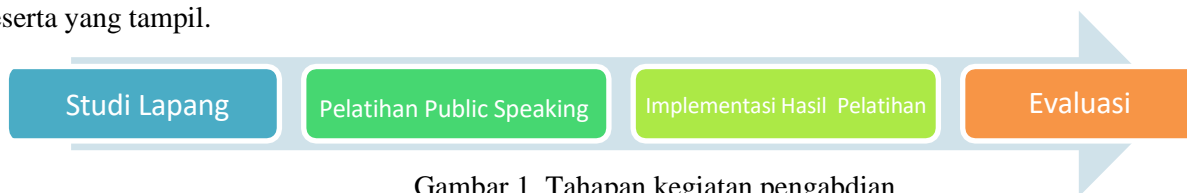
METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di lingkungan sekolah SMKN 6 Jember. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap antara lain studi lapang, pelatihan Public Speaking, dan implementasi hasil pelatihan terhadap peserta pelatihan.

Tahap pertama, studi lapang, dilakukan untuk meninjau secara langsung dimana mitra bertempat, mengetahui situasi terkini dari mitra, serta mengobservasi kompetensi keahlian yang menjadi pembahasan. Secara lebih mendalam, proses studi lapang akan dilakukan dengan aktivitas (1) pendataan kompetensi keahlian yang ada di SMK Negeri 6 Jember, (2) observasi proses kegiatan membatik, dan (3) wawancara terhadap Kepala SMK Negeri 6 Jember dan guru produktif kompetensi keahlian Kriya Kreatif batik dan Tekstil (KKBT) untuk mengetahui situasi dan kondisi terkini dari mitra.

Tahap kedua adalah pelatihan public speaking yang terbagi menjadi dua segmen: pelatihan pra public speaking dan public speaking. Dua segmen ini dilakukan di hari yang berbeda. Pelatihan pra public speaking berisikan komunikasi interpersonal, serta penguatan mindset terkait potensi “Batik Enem” menjadi media promosi pariwisata di SMK Negeri 6 Jember, dengan para peserta sebagai bagian integral di dalamnya. Adapun dalam pelatihan public speaking, peserta mendapatkan paparan teoritis yang dilanjutkan dengan praktek langsung.

Tahap ketiga merupakan implementasi hasil pelatihan. Dalam tahap ini ke-18 peserta mempraktekkan kemampuan public speaking masing-masing yang dipantau secara langsung oleh rekan-rekan peserta pelatihan lainnya serta guru pengampu mata Pelajaran Bahasa Inggris dan guru program keahlian KKBT. Kemudian secara anonim, para peserta dan guru memberikan tanggapan tertulis berkaitan dengan performa peserta yang tampil.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan public speaking ini berlangsung dalam kurun waktu 4 minggu, dimulai dari tanggal 2 Mei hingga 30 Mei 2024, di SMKN 6 Jember. Peserta pelatihan adalah 18 siswa terpilih dari jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil (KKBT) dari kelas X maupun XI. Kriteria pemilihan berdasarkan rekomendasi dari guru pengampu mata Pelajaran Bahasa Inggris dan guru program keahlian KKBT. Ke-18 peserta pelatihan ini disiapkan untuk menjadi duta SMKN 6 Jember, khususnya dari jurusan KKBT yang nantinya mampu untuk turut berkomunikasi dengan Bahasa Inggris terhadap perwakilan guru dan siswa yang berasal dari sekolah luar negeri.

Rangkaian kegiatan pengabdian antara lain studi lapang, pelatihan Public Speaking, dan implementasi hasil pelatihan terhadap peserta pelatihan. Studi lapang dilakukan pada pekan pertama Mei. Pelatihan public speaking terbagi menjadi dua segmen: pelatihan pra public speaking dan public speaking.

Setelah rangkaian kegiatan inti berakhir, dilakukan evaluasi hasil implementasi pelatihan public speaking di pekan keempat bulan Mei. Dalam evaluasi ditemukan bahwa yang menjadi kendala dalam berbicara di depan umum adalah rasa tegang atau nervous, sehingga dalam pelatihan public speaking juga ditekankan cara mengambil nafas, penentuan kata-kata kunci (keywords) serta praktek individu melalui pembuatan video berdurasi pendek dimana peserta berbicara dalam Bahasa Inggris yang direkam secara mandiri dan dikumpulkan melalui link penyimpanan cloud. Dalam video yang dibuat, secara umum peserta mampu berbicara dengan cukup percaya diri, runtut, dan lancar, namun ada sebagian peserta yang masih

kurang tepat dalam pelafalan (pronunciation) dan juga ekspresi. Dari hasil video itulah tim pelatih dapat mengevaluasi poin-poin yang kurang agar dapat diperbaiki dapat dioptimalkan. Hasil implementasi mendapatkan tanggapan positif, baik dari para peserta pelatihan maupun pihak sekolah.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya sekedar memberikan pelatihan, tetapi juga praktek serta pembimbingan yang memantik semangat untuk terus berproses dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris lisan di depan umum.



Gambar 2. Proses kegiatan pelatihan public speaking

KESIMPULAN

Terdapat suatu tantangan yang dihadapi SMKN 6 Jember, khususnya para siswa terpilih di jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil (KKBT) berkaitan dengan penerapan secara langsung berbicara menggunakan Bahasa Inggris di depan umum. Namun, dengan adanya pendekatan yang tepat serta pelatihan public speaking, kegiatan ini dapat diimplementasikan secara efektif. Penting bagi sekolah khususnya melalui guru mata Pelajaran Bahasa Inggris serta guru produktif kompetensi keahlian Kriya Kreatif batik dan Tekstil (KKBT) untuk terus melakukan inisiasi dan dorongan kepada para siswa untuk berbicara menggunakan Bahasa Inggris, dalam berbagai kegiatan.

SARAN

Dari hasil pengabdian ini, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Pengembangan Sarana dan Prasarana: Pihak sekolah perlu memprioritaskan pengembangan sarana dan prasarana untuk mengakomodir kegiatan Bahasa Inggris, tidak hanya berkaitan dengan kemampuan speaking, tetapi juga listening, reading dan writing.
2. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Sekolah dapat menjalin kerjasama dengan pihak eksternal, seperti program studi Bahasa Inggris di Tingkat Perguruan Tinggi maupun Layanan Pengembangan Bahasa, untuk mendukung peningkatan kemampuan Bahasa Inggris siswa. Kolaborasi ini dapat meliputi pelatihan dan segmen lainnya.
3. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: Guru dapat memanfaatkan teknologi, seperti video maupun aplikasi pembelajaran, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam hal kemampuan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Penggunaan teknologi dapat memancing minat siswa serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SMKN 6 Jember selaku mitra dimana komunikasi dan koordinasi baik terjalin, serta semua pihak yang turut menyelesaikan dan membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- SMKN 6 Jember. 2017. <https://pendidikan9566.wordpress.com/>. [20 April 2024].
- Seni Budaya Indonesia. 2022. Profil Jurusan Kriya Kreatif batik dan Tekstil SMK Negeri 6 Jember. <https://www.youtube.com/watch?v=qOgjex56zw>. [20 April 2024].
- Global Investigasi News. 2021. <https://globalinvestigasinews.com/2021/12/23/smk-negeri-6-jember-terpilih-untuk-mewakili-indonesia-dalam-program-kerjasama-sekolah-kejuruan-dengan-korea-selatan-republic-of-korea/>. [20 April 2024]
- Merriam-webster. 2024. Public Speaking. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/public%20speaking> [21 April 2024]
- Munandar, A. T. (2019). Peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Seminar Nasional Pendidikan Teknik Otomotif (Vol. 3, No. 1).
- Rido, A., Kuswoyo, H., Kasih, E. N. E. W., Lestiani, S., Sa'adah, R. A., Putra, E. A. D., & Kaban, S. P. P. (2023). Improving The Quality Of Soft Skills Of Smks Muhammadiyah 1 Kota Agung Students Through Public Speaking Training. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 118-126.
- Romadhon, S. A., Indrayanti, I., & Mutiarawati, M. 2021. Peningkatan public speaking bagi siswa SMK Bina Nusa Slawi. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(1), 140-145.
- Santika, A., Simanjuntak, E. R., Amalia, R., & Kurniasari, S. R. (2023). Peran pendidikan sekolah menengah kejuruan dalam memposisikan lulusan siswanya mencari pekerjaan. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 84-94.
- Sari, P. (2012). Improving Students'speaking Achievement Through Public Speaking Tasks. *Transform Journal of English Language Teaching and Learning of FBS UNIMED*, 1(1).
- Surjono, H. D., & Susila, H. R. 2013. Pengembangan multimedia pembelajaran bahasa inggris untuk SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1)..